

**KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N I TAWANGSARI SUKOHARJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

REDES SUDANI RAHMANTO
NIM: 00410329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

**KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N I TAWANGSARI SUKOHARJO**



SKRIPSI

. Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

REDES SUDANI RAHMANTO

NIM: 00410329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redes Sudani Rahmanto

NIM : 00410329

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juni 2005
Yang menyatakan



Redes Sudani Rahmanto
NIM: 00410329

Mahmud Arif, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIBING

Hal : Skripsi
Sdr. Redes Sudani Rahmanto
Lamp : () eksemplar

Kepada YTH.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

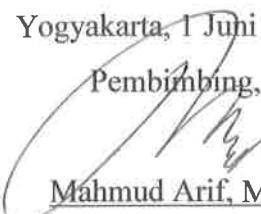
Nama	:	Redes Sudani Rahmanto
NIM	:	00410329
Fakultas	:	Tarbiyah
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N I Tawangsari, Sukoharjo

telah dapat diajukan kepada Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2005
Pembimbing,

Mahmud Arif, M.Ag
NIP : 150282517

Drs. Rofik, M.Ag
Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Sdr. Redes Sudani Rahmanto

Lamp : () eksemplar

Kepada YTH.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Redes Sudani Rahmanto
NIM	:	00410310
Fakultas	:	Tarbiyah
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N I Tawangsari Sukoharjo

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2005

Konsultan,


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150 259 571



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/060/2005

Skripsi dengan judul : **KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N I TAWANGSARI SUKOHARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

REDES SUDANI RAHMANTO
NIM : 00410329

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2005 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 150282517

Pengaji I

Drs. H. Sandjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Pengaji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 9 Juli 2005



MOTTO

...مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
وَمَنْ أَرَادَهُمَا مَعًا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (امام الشافعى)

”...Barang siapa menginginkan (kebahagiaan) dunia maka ia harus memiliki ilmunya, barang siapa menghendaki (kebahagiaan) di akherat ia harus memiliki ilmunya dan siapapun yang ingin meraih keduanya maka ia harus memiliki ilmunya”¹

”Ing Ngarso Sung Tulodho,Ing Madya Mangun Karso,Tut Wuri Handayani”

Artinya :

Seorang pendidik apabila berada di depan ia menjadi contoh suri tauladan, apabila berada di tengah ia menjadi pembangun kemauan, kehendak, apabila berada di belakang ia menjadi pendorong, penyemangat dan motivator.²

¹ Ali Mustafa Yaqub, *Hadis-Hadis Bermaslah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hal. 72.

² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktik* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal. 62-63.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada

Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

REDES SUDANI RAHMANTO. NIM: 00410329. *Kesiapan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N I Tawangsari, Sukoharjo*. Skripsi . Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana upaya dari SMP N I Tawangsari untuk implementasi kurikulum berbasis kompetensi dan mengetahui bagaimana kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menghadapi perubahan kurikulum yaitu kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan melihat usaha-usaha atau upaya-upaya yang dilakukan untuk menukseskan penerapan kurikulum berbasis kompetensi khususnya pendidikan agama Islam di SMP N I Tawangsari kelas satu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh sekolah pendidik dan peserta didik agar pembelajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi bisa sempurna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, angket, wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berbagai upaya telah dilakukan oleh SMP N I Tawangsari dalam meningkatkan menuksesan implementasi kurikulum berbasis kompetensi baik dari Kepala Sekolah, Pendidik, Peserta didik maupun fasilitas belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa SMP N I Tawangsari telah siap dalam menukseskan penerapan KBK. (2) Kesiapan pendidik pendidikan agama islam terlihat sangat bagus dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi dengan melihat bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas satu dan usaha- usaha yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kurikulum berbasis kompetensi. Walaupun ada yang belum sempurna dan masih harus ada peningkatan secara berkesinambungan. (3) Kesiapan peserta didik kelas satu untuk mengikuti pelajaran agama Islam dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi mempunyai potensi yang besar dengan melihat dari pengetahuan tentang kurikulum secara definisi, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, dan keaktifan peserta didik untuk memahami pelajaran di kelas maupun luar kelas, serta diiringi minat dan motivasi dalam belajar untuk memperoleh prestasi dan santun dalam perilaku yang tinggi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْعِينَ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالْمُنْيَنَ.
إِنَّمَا أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. dan curahan rasa syukur kepada-Nya yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Hanya atas karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya ke jalan yang diridhoi Alloh SWT.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu kajian awal yang tentu saja perlu dikembangkan lebih lanjut, oleh karena itu segala kekurangan yang ada di dalamnya semata-mata adalah kekurangan penulis dengan segala keterbatasannya. Maka perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Rahmat M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Karwadi, S.Ag M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Mahmud Arif, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Rofik, M.Ag, selaku konsultan yang dengan sabar memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyempurnaan / revisi skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, semoga ilmu yang telah diajarkan bermanfaat di dunia sampai akhirat.
6. Bapak Drs. Suradi dan Bapak Warsidi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan

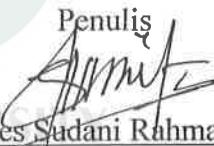
Wakil Kepala Sekolah SMP N I Tawangsari yang telah memberikan ijin dan kesempatan peneliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

7. Bapak H. Amir Widodo S. Ag, selaku pendidik agama Islam kelas satu dan peserta didik kelas satu terima kasih banyak atas informasinya.
8. Bapak Sadiyanto dan Ibu Endang Pamilih, S.Pd, selaku orang tua penulis yang selalu setia mendo'akan dan memberikan bantuan materiil dan spirituul selama belajar. Serta adik-adikku dan keluarga besar Trah Tresnodynomo yang kusayangi.
9. Dik Tuti Muti'ah S. Pd.i yang dengan penuh kesabaran membantu dalam penulisan skripsi ini, yang besar maknanya bagi penulis.
10. Teman-teman PAI-3, kontrakan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, semoga Allah SWT. Senatiasa memberikan balasan yang setimpa kepada pihak yang telah membantu.

Yogyakarta, 13 Mei 2005

Penulis


Redes Sudani Rahmanto
NIM 0041 0329

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP N I TAWANGSARI	23
A. Letak Geografis dan Keadaan Umum	23
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	24
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Pendidik, Peserta Didik, dan Karyawan	32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	37
BAB III : KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	
DI SMP N I TAWANGSARI	42
A. Upaya- Upaya Dalam Menyukkseskan Penerapan KBK	42

B.	Kemampuan Pendidik Dalam Mengajar PAI di Kelas I	50
C.	Usaha-Usaha Pendidik Dalam Menghadapi Penerapan KBK.	60
D.	Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran di Kelas	65
BAB V : PENUTUP	72	
A.	Simpulan.....	72
B.	Saran-saran	73
C.	Kata Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78	



DARTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Pendidik SMP N I Tawangsari Menurut Ijazah	32
Tabel II : Jumlah Peserta Didik SMP N I Tawangsari	34
Tabel III : Rekapitulasi Jumlah Pendidik, Pegawai dan Karyawan	36
Tabel IV : Daftar Perlengkapan dan Maubeler SMP N I Tawangsari.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan adalah sesuatu yang mutlak, bahkan tidak ada satupun yang abadi di dunia ini, semuanya akan mengalami perubahan. Hanya ada satu yang abadi yaitu perubahan itu sendiri. Berarti perubahan selalu menemani kehidupan manusia dan manusia harus siap akan perubahan yang terjadi pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh siap tidaknya insan pendidikan atau *output*nya dalam menyongsong perubahan.

Tuntutan akan sumber daya manusia yang unggul merupakan kebutuhan umat manusia diseluruh belahan dunia. Apalagi dengan akan diberlakukannya liberalisasi disegala bidang. Dengan demikian, tuntutan masalah sumber daya manusia yang unggul sangatlah mendesak. Pendidikan mempunyai peran sebagai gerbang utama untuk memenuhi semua tuntutan itu, karena seringkali potensi manusia masih diukur melalui pendidikannya. Jadi, keselarasan antara pendidik, peserta didik dan kurikulum merupakan usaha mewujudkan tuntutan tersebut.³

Kehadiran pendidik dalam proses pembelajaran masih memegang peranan penting. Karena masih banyak unsur keteladanan seperti sikap, sistem

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 1997) hal. 1.

nilai, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan dapat diperoleh dari proses pembelajaran. Sedangkan hal tersebut tidak diperoleh dari alat atau teknologi dalam kehidupan.⁴ Oleh karena itu kesiapan pendidik dalam pengajaran perlu mendapat perhatian yang pertama. Yang nantinya berimbang pada kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi sekarang ini.

Melihat makin besar dan kompleksnya masalah pendidikan sekarang, apalagi masa yang akan datang, dan terbatasnya anggaran dan kemampuan sumber daya manusia kita, maka tindakan inovasi atau pembaharuan sangat penting untuk segera dilakukan. Termasuk perubahan kurikulum yang berimbang pada proses pembelajaran di kelas. Tujuan utama perubahan kurikulum adalah untuk meningkatkan sumber-sumber tenaga atau potensi para peserta didik, struktur dan prosedur pengorganisasian.⁵

Jadi, komponen sistem yang berhubungan dengan pendidikan perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Tujuan yang direncanakan mengharuskan adanya persiapan-persiapan yang jelas dengan sasaran dan hasil yang ingin dicapai, untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakan inovasi.

Konsep dasar inovasi jelas selaras dan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, sebagaimana dalam QS. Arra'd 11 yang berbunyi:⁶

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hal. 12.

⁵ Hasbalah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 90.

⁶ Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: 1989), hal. 370.

انَّ اللَّهَ لَا يَغْيِرُ مَا بِالْقَوْمِ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya "Sesungguhnya Allah sekali kali tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri"

Menurut Hasbalah ada empat hal yang menuntut inovasi:⁷

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, ekonomi, politik pendidikan yang juga merupakan budaya bangsa Indonesia. Sedangkan sistem pendidikan yang ada belum mampu untuk mengikuti kemajuan-kemajuan tersebut.
2. Pertambahan penduduk, pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sekarang telah mencapai 220 juta jiwa dan masih sedikit yang bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik.
3. Menurunnya kualitas pendidikan yang belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga sangat menuntut suatu perubahan atau inovasi.
4. Kurang adanya relevansi antara pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun seperti sekarang ini yang terjadi di negara Indonesia ini.

Dengan adanya tuntutan yang semakin mendesak, maka untuk sekarang ini diterapkan kurikulum yang diharapkan dapat menjadi alat untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul atau berkompeten.

⁷ Hasballah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 187.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdiknas bahwa kurikulum berbasis kompetensi ideal memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menekankan pada tercapainya kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
2. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
4. Sumber belajar bukan hanya dari guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian kompetensi.⁸

Kurikulum berbasis kompetensi dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam perubahan, pertentangan, ketidakpastian dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbangun integritas sosial serta mewujudkan karakter nasional. Orientasi dan fokus pembelajaran pun harus bergeser dari guru dan apa yang diajarkan, menjadi siswa dan apa yang akan mereka capai sebagai hasil belajarnya.⁹

Konsep dasar kurikulum berbasis kompetensi sebagai konsep kurikulum yang baru ditawarkan memiliki perbedaan dengan kurikulum terdahulu, dan perbedaan yang menuntut guru harus memiliki kesiapan yang lebih dibandingkan dengan penerapan kurikulum lama. Perbedaan yang mendasar antara kurikulum 1994 dengan kurikulum berbasis kompetensi, menurut A. Syafi'i dibedakan dari berbagai segi diantaranya:¹⁰

1. Fokus pembelajaran
 - a. Dulu : pendidik dan apa yang harus mereka ajarkan

⁸ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas), 2002

⁹ Puskur, Balitbang Depdiknas, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta 1993), hal. 4.

¹⁰ A. Syafii, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Dalam Seminar Nasional (Bulan Juli 2003)

- b. Sekarang : peserta didik dan apa yang akan mereka capai sebagai hasil belajar.
2. Tujuan program pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi
 - a. Dulu : mendapatkan hasil-hasil yang baik pada akhir semester, akhir tahun dan ujian akhir
 - b. Sekarang : mengembangkan kompetensi-kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum sepanjang waktu persekolahan.
3. Orientasi kurikulum berbasis kompetensi
 - a. Hasil dan implikasi atau dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar.
 - b. Keberagaman yang dapat terwujud sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Paul Suparjo, perubahan kegiatan pembelajaran akibat kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

Dari	menjadi
Mengajar	belajar
Indoktrinasi	partisipatif sebagai mediator dan fasilitator
Guru sebagai subjek	siswa menjadi subjek
Mengumpulkan	menemukan pengetahuan
Pengetahuan	mengembangkan kerangka berfikir ¹¹

Berangkat dari pendapat diatas, perubahan kurikulum terdahulu menuju kurikulum berbasis kompetensi menutut perubahan terhadap pembelajaran guru di kelas, sehingga persiapan-persiapan baru harus

¹¹ Paul Suparjo dan Rahandi, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hal. 24.

dilakukan oleh pendidik, khususnya masalah pengetahuan pendidik tentang kurikulum berbasis kompetensi itu sendiri yang nantinya akan terkait dengan apa yang akan dilakukan sebelum proses penyampaian materi dan kemampuan dalam mengajar di dalam kelas.

Begitu halnya dengan peserta didik, kalau pada kurikulum dahulu siswa masih menjadi kotak yang selalu diisi dengan materi-materi atau bersifat pasif maka dalam kurikulum berbasis kompetensi ini peserta didik harus memiliki kesiapan sebagai pelaku proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek khususnya aspek psikologis yang berisi minat dan motivasi peserta didik, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Tetapi tidak lepas dari kesiapan-kesiapan di atas tidak boleh dilupakan untuk menyukseskan penerapan kurikulum berbasis kompetensi harus ada persiapan disegala aspek penunjang pendidikan, misalnya fasilitas yang ada dalam sekolah, lingkungan yang kondusif yang akan berpengaruh pada perilaku atau interaksi warga sekolah tersebut.

Pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain

hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹²

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran pokok di SMP N I Tawangsari yang berperan juga dalam kenaikan dan kelulusan kelas. Dalam kehidupan bermasyarakatpun nantinya pendidikan agama Islam sangat penting sebagai dasar untuk berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu penanamannya pun harus di usahakan sebaik mungkin. Misalnya dengan program KBK anak dituntut untuk lebih bisa mendalami, mengembangkan dan menerapkan dalam kehidupannya di masyarakat.

Pendidik dan peserta didik yang selalu disebut diatas adalah guru dan murid, yang masuk dalam lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau sering disebut dengan SMP N I Tawangsari yaitu guru dan murid kelas satu.

Sedangkan SMP N I Tawangsari sendiri adalah sekolah negeri jenjang menengah pertama yang terletak di Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo dan lebih jelasnya penulis akan mendeskripsikan tentang SMP N I Tawangsari pada bab dua dalam penelitian nanti.

Sekilas tentang SMP N I Tawangsari adalah merupakan salah satu SMP N yang sudah memiliki klasifikasi sebagai sekolah standart nasional, lebih menarik lagi sebenarnya letak SMP N I ini hanya di tingkat Kecamatan. Tetapi masalah prestasi sudah sangat populer sampai tingkat Kabupaten dan

¹² Depdikbud RI, *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: 1993), hal. 11.

salah satu SMP yang sangat diperhitungkan baik dalam prestasi maupun kesopanan anak-anaknya di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis kompetensi di SMP N I Tawangsari, Sukoharjo?
2. Bagaimana kesiapan pendidik Pendidikan Agama Islam kelas I SMP N I Tawangsari, dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi?
3. Bagaimana kesiapan peserta didik kelas I SMP N I Tawangsari, Sukoharjo dalam mengikuti pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana SMP N I Tawangsari dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran.
 - b. Untuk mengetahui kesiapan pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
 - c. Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam yang kaitannya terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk Kepala Sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dalam mengambil kebijakan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi selanjutnya.
- b. Untuk pendidik bisa menjadi bahan pemberian penerapan kurikulum berbasis kompetensi sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif, antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sepanjang penelusuran penulis, belum ada skripsi atau karya ilmiah yang membahas tema kesiapan pendidik dan peserta didik terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N I Tawangsari, Sukoharjo. Penelitian tentang kurikulum berbasis kompetensi sudah ada tapi bukan studi kasus dan tidak dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam karena lebih menganalisa buku, seperti skripsi Dede Mustajab yang mengangkat judul *Profesionalisme Guru Pendidikan Islam Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Dari skripsi tersebut membahas tentang profesionalisme atau kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam implementasi KBK serta upaya-upaya pengembangan profesionalisme

guru PAI dalam menghadapi penerapan KBK dengan mengambil buku sebagai referensi.

Sedang penelitian saya nanti adalah bagaimana tentang kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran KBK mata pelajaran Agama Islam, dengan melihat usaha-usaha atau upaya-upaya yang telah dilakukan sekolah menyangkut implementasi KBK, khususnya mata pelajaran PAI.

2. Landasan Teori

Implementasi dari kurikulum berbasis kompetensi mempunyai harapan bahawa nantinya dapat memperoleh prestasi dan kualitas pembelajaran yang tinggi. Menurut E. Mulyasa ada tujuh jurus yang bisa digunakan untuk menukseskan implementasi kurikulum berbasis kompetensi ini yaitu:¹³

1. Mensosialisasikan perubahan kurikulum di sekolah
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif
3. Mengembangkan fasilitas dan sumber belajar
4. Mendisiplinkan peserta didik
5. Mengembangkan kemandirian Kepala Sekolah
6. Mengubah paradigma (pola pikir) guru
7. Memperdayakan tenaga kependidikan di Sekolah

Dengan demikian akan banyak pihak yang akan terkait dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah. Oleh karena itu dari

¹³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 13-14.

semua pihak harus bisa melakukan persiapan-persiapan untuk implementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan harapan atau tujuan bisa menghasilkan prestasi yang tinggi.

Kesiapan dapat diartikan sebagai kemampuan potensial untuk melakukan suatu perbuatan. Bila dihubungkan dengan tingkat kecerdasan berarti bahwa individu yang telah memasuki tahap kecerdasan tertentu dikatakan siap untuk melakukan proses belajar sesuai dengan tingkat kecerdasannya. Materi apapun dapat disajikan kepada usia berapa saja, asalkan penyajiannya juga disesuaikan dengan tingkat kecerdasannya. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar akan siap melakukan proses belajar dengan metode dan model apapun, hingga tercapai prestasi yang diinginkan. Sedangkan pendidik yang telah berpengalaman mengajar dan mendapat tingkat pendidikan yang memadai, akan siap untuk melakukan proses pengajaran sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, terkait dengan pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi.

Karena kurikulum berbasis kompetensi merupakan hal yang baru maka seorang guru harus memiliki 4 kompetensi seperti yang dikemukakan oleh Cooper yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
2. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
3. Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah dan bidang studi yang diajarkannya

4. Mempunyai ketrampilan dan teknik mengajar¹⁴

Pendapat yang hampir serupa dikemukakan oleh Glasser.

Menurut Glessner ada 4 hal yang harus dikuasai pendidik yakni :¹⁵

1. Menguasai bahan pelajaran
2. Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa
3. Melaksanakan proses pengajaran
4. Mengukur hasil belajar siswa

Secara sederhana kemampuan berarti kompetensi, namun bila dikaji lebih dalam lagi kemampuan mempunyai arti yang luas, karena kemampuan bukan hanya menunjukkan ketrampilan dalam melaksanakan sesuatu kemampuan ini nantinya akan menunjang kesiapan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. Kemampuan ini dapat diamati dengan menggunakan sedikitnya 4 macam petunjuk yaitu :

1. Ditunjang adanya latar belakang pengetahuan
2. Adanya penampilan atau *performance*
3. Kegiatan yang menggunakan prosedur dan teknik yang jelas
4. Adanya hasil yang dicapai

Nana Syaodih Sukamdinata mengemukakan tentang kompetensi yang dikutip dari Depdikbud, yang dirumuskan dalam suatu kemampuan- kemampuan tersebut antara lain :

1. Kemampuan profesional yang diwujudkan dengan :

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hal. 17.

¹⁵ Nana Sujdana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), hal. 18.

- a. Penguasaan terhadap materi pelajaran
 - b. Penguasaan terhadap landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan
 - c. Penguasaan terhadap proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran
2. Kemampuan sosial

Seorang guru mampu berperan aktif bagi pengembangan kehidupan masyarakat, kemampuan guru disini harus dapat menyesuaikan dengan masyarakat dan lingkungannya.

3. Kemampuan personal yang mencakup
 - a. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru
 - b. Pemahaman, penghayatan dan penampilan yang seyogyanya dimiliki oleh guru
 - c. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya¹⁶

Sedangkan Zakiah Darodjat mengemukakan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI, yaitu :

1. Kompetensi kepribadian
 - a. Merencanakan atau menyusun setiap program suatu pelajaran
 - b. Menggunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) dalam proses belajar-mengajar

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 1997), hal. 192-193.

- c. Mengembangkan dan menggunakan semua metode mengajar agar terjadi variasi dan kombinasi yang efektif
2. Kompetensi penguasaan atas bahan yang akan diajarkan
 - a. Menguraikan ilmu pengetahuan atau kecakapan dan apa-apa yang harus diajarkan ke dalam bentuk komponen-komponen dan informasi yang sebenarnya dalam bidang ilmu
 - b. Menyusun komponen-komponen atau informasi itu sedemikian rupa sehingga akan memudahkan siswa untuk memperoleh pelajaran yang diterimanya.
3. Kompetensi dalam cara-cara mengajar
 - a. Merencanakan atau menyusun setiap program suatu pelajaran, demikian pula merencanakan keseluruhan kegiatan untuk satuan waktu
 - b. Menggunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi siswa dalam proses belajar-mengajar yang diperlukan.
 - c. Mengembangkan dan menggunakan semua metode mengajar agar terjadi variasi dan kombinasi yang efektif¹⁷

Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Das Salirawati bahwa kesiapan sebagai suatu kompetensi untuk berbuat sesuatu yang berkaitan dengan penguasaan tentang konsep

¹⁷ Zakiah Darodjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 263-264.

ilmu pengetahuan tertentu.¹⁸ Hal ini berarti pendidik yang memiliki kesiapan terhadap pemberlakuan KBK mata pelajaran PAI akan memiliki kesiapan tentang materi agama Islam yang ada dalam KBK, sebagai bekal melaksanakan pembelajaran PAI. Kesiapan tentang materi PAI ini dapat diperoleh pendidik melalui membaca buku, menggunakan metode bervariasi, menggunakan alat peraga, menggunakan metode bervariasi, menggunakan penilaian berbasis kelas, mengikuti seminar, berdiskusi dengan teman sejawat. Usaha ini dapat dijadikan indikator kesiapan pendidik PAI dalam menghadapi penerapan KBK.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar ada bermacam- macam salah satunya adalah berupa kesiapan psikologis. Kesiapan psikologis itu dapat berupa minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Proses belajar merupakan proses internal pada masing-masing pribadi. Pada seseorang yang akan belajar pertama-tama harus ada adalah minat. Orang dapat belajar sesuatu kalau ia tertarik oleh subjek yang akan dipelajari.

Minat menurut John Adam mempunyai definisi sebagai hal-hal tertentu yang memikat hati, menimbulkan simpati, menggugah hal untuk mengerjakannya sebab secara tertentu menyangkut kepentingan yang bersangkutan.¹⁹

¹⁸ Das Salirawati, *Tingkat Kesiapan Guru-Guru IPA di SLTP Terhadap Pemberlakuan KBK Kimia yang Terintegrasi dalam Sains*(Yogyakarta: FMIPA UNY, 2003), hal. 3.

¹⁹ Pramurtadi S, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*,(Bandung: FMIPA IKIP Bandung, 1990), hal.11.

Sedangkan motivasi belajar oleh Knowless memberi pengertian sebagai suatu pengaruh dari luar atau dalam yang mendorong untuk membangkitkan minat sehingga akan melaksanakan sesuatu sesuai dengan cara yang diinginkan.²⁰

E. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam pembahasan ini dimaksudkan sebagai cara yang ditempuh dalam rangka mencari, menyusun dan membahas penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kancah atau lapangan yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan(*field research*).

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini akan mendeskripsikan implementasi kurikulum berbasis kompetensi serta kesiapan pendidik dan peserta didik terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N I Tawangsari, Sukoharjo.

3. Metode penentuan subjek

Dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian adalah pendidik dan peserta didik kelas satu SMP N I Tawangsari, Sukoharjo. Lebih khusus

²⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi 1986), hal. 19.

lagi peneliti akan mencari data dari subjek penelitian dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Jumlah kelas I ada 6 kelas dan jumlah peserta didik ada 239 anak dan seorang pendidik sebagai pengampu mata pelajaran PAI di kelas satu secara keseluruhan. Karena menurut peneliti populasi terlalu banyak maka akan diambil dari setiap kelas 10 anak sebagai sampel.

4. Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yang semuanya diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan yang lain. Metodenya sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, prasasti, surat kabar dan sebagainya.²¹

b. Angket

Metode angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.²² Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang minat dan motivasi serta pengetahuan mereka tentang KBK sebagai tolak ukur kesiapan mereka dalam penerapan pembelajaran berbasis kompetensi

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara 1983), hal. 188.

²² Anas Sudijono, *Penanggung Jawab Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 27.

mata pelajaran PAI dengan menggunakan jawaban tertutup dengan skala lima. Kemudian hasilnya akan dideskripsikan dengan memaparkan dari data yang diperoleh sehingga dapat diketahui tingkat kesiapan peserta didik dalam penerapan KBK untuk pelajaran PAI.

c. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²³ Wawancara dilakukan untuk mencari data dari pendidik dan peserta didik. Kemudian akan dilakukan kroscek dengan data yang diperoleh dari observasi yang berlangsung di dalam kelas dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

d. Observasi

Observasi diarahkan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diselidiki.²⁴ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data dari pengamatan langsung dalam pembelajaran di kelas terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

5. Metode Analisis Data

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data. Penulis akan menggunakan analisis data kualitatif untuk menganalisis data.

Jenis data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung. Menurut Drs. Anas Sudijono, analisis

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1997), hal. 147.

²⁴ Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN dan PTAIN Semua Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 47.

kualitatif adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada.²⁵ Dengan menggunakan metode induktif yaitu metode analisis dengan berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tadi ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁶ Dalam penelitian ini analisa kualitatif digunakan untuk mengolah data dari hasil dokumentasi, angket, wawancara dan observasi. Data dikumpulkan, dirumuskan, dan dijelaskan kemudian dianalisa dan diolah tidak dengan skala penilaian tetapi dengan mendeskripsikan apa adanya.²⁷

6. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi yaitu teknik yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu

Dalam penelitian ini peneliti akan mengecek tentang data yang diperoleh dari sumber data melalui angket, observasi dan wawancara serta dokumentasi peneliti dilapangan. Menurut Patton Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 9.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* cet. 25 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 36.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Pustaka, 1995), hal. 79.

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.²⁸

Menurut Lexy hal ini dapat diperoleh dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berbeda, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.²⁹

Peneliti dalam penelitian di lapangan ini membandingkan wawancara peneliti dengan subjek penelitian yang akan dicek ulang dengan observasi subjek yang peneliti lakukan, dalam mencari data kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran KBK mata pelajaran PAI, serta membandingkan dokumentasi dan wawancara dengan observasi pada masalah implementasi kurikulum berbasis kompetensi di SMP N I Tawangsari.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 178.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 178.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini nantinya akan mempunyai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa tahap yang akan dilakukan oleh penulis, terdiri dari empat bab. Untuk lebih detailnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

Penulis, pada awal bab mengemukakan latar belakang permasalahan yang menjadikan alasan atau dasar penulis mengangkat penelitian ini dan dilanjutkan pembatasan dan rumusan masalah agar nantinya tidak akan terjadi kesalahpahaman dalam isi pembahasan, tujuan penelitian dan kegunaan adalah uraian tentang tujuan dari penulis yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Sedangkan kegunaan penelitian sendiri nantinya akan digunakan untuk meningkatkan hasil yang sudah ada atau yang diteliti. Dilanjutkan kajian pustaka, yang memuat kajian penelitian yang relevan dan landasan teori dengan adanya kajian pustaka diharapkan penelitian ini nanti mempunyai keunikan sendiri, sedangkan landasan teori penulis akan digunakan sebagai dasar menganalisa permasalahan yang dirumuskan. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, kemudian sifat penelitian dan menentukan pengumpulan subjek. dilanjutkan dengan metode pengumpulan data yang akhirnya akan dianalisis dengan metode analisis data. Sistematika pembahasan akan penulis gunakan untuk menjelaskan hubungan antar bagian.

Untuk bab kedua berisi tentang gambaran umum SMP N I Tawangsari, Sukoharjo yang paparkan dari Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya, Dasar dan Tujuan Pendidikannya,

Struktur Organisasinya, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarananya. Bab ini akan membantu penulis maupun pembaca skripsi nantinya mendapat gambaran kondisi dari SMP N I Tawangsari secara deskriptif apa adanya. Sehingga nanti tidak terjadi kesalahpahaman tempat dimana penelitian ini dilakukan.

Sedangkan bab ketiga membahas tentang kurikulum berbasis kompetensi. Bab ini akan mendeskripsikan upaya-upaya SMP N I Tawangsari dalam pemberlakuan KBK. Kemudian juga mendeskripsikan tentang penerapan KBK mata pelajaran PAI. Hal ini nanti dilihat bagaimana kesiapan-kesiapan pendidik pendidikan agama Islam dalam penerapan KBK serta pembahasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilihat dari pengetahuan tentang KBK dan aspek psikologis yang khususnya menyangkut minat dan motivasi belajar pendidikan agama Islam terhadap penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

Kemudian penulis mengakhiri pembahasan dalam penulisan skripsi pada bab yang keempat, dan juga yang merupakan jawaban atas semua rumusan masalah dalam penelitian. Untuk melengkapinya, akan dikemukakan saran-saran penulis berkaitan dengan penelitian ini dan kata penutup. Jadi, bab ini nantinya berisi simpulan, saran- saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, penelitian tentang upaya penerapan KBK di sekolah dan kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi di SMP N I Tawangsari mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas satu pada tahun ajaran 2004/2005 adalah sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah SMP N I Tawangsari dalam menyukseskan penerapan atau implementasi KBK sudah bagus, dengan berbagai upaya telah dilakukan untuk peningkatan pendidik, peserta didik maupun fasilitas yang diberikan sekolah dalam mendukung pelaksanaan KBK meskipun belum sempurna.
2. Dari deskripsi data, kesiapan pendidik sudah dinilai siap walau ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh pendidik seperti mengikuti seminar atau penataran, bertemu dengan teman sejawat secara rutin. Tetapi ada hal yang pendidik lakukan untuk mengejar ketinggalan itu. Kesiapan pendidik sangat menentukan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sebab tanpa adanya kesiapan, pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana yang direncanakan.
3. Kesiapan peserta didik kelas satu di lihat dari pengetahuan tentang KBK, minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PAI sudah sangat siap dan mempunyai potensi untuk penerapan KBK.

B. Saran- saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang Kesiapan pendidik dan peserta didik dalam penerapan KBK mata pelajaran PAI dan menganalisa hasilnya, maka dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya selalu meningkatkan kepemimpinannya agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan.
- b. Hendaknya mengangkat pendidik yang baru untuk menggantikan Pendidik yang sudah mau siap untuk pensiun.
- c. Hendaknya selalu meningkatkan atau menyempurnakan fasilitas sekolah untuk pelaksanaan penerapan pembelajaran KBK.

2. Untuk Pendidik PAI

- a. Hendaknya pendidik selalu menggali pengetahuan dan informasi tentang penerapan pembelajaran dengan KBK khususnya untuk mata pelajaran PAI.
- b. Hendaknya pendidik lebih banyak bertukar pengalaman atau bertukar informasi tentang penerapan KBK dengan sekolah atau lembaga lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan KBK.

3. Untuk Para Peserta Didik

- a. Hendaknya meningkatkan keaktifannya dalam belajar karena dengan KBK adalah merupakan kesempatan peserta didik untuk memunculkan kreativitas dan potensi yang terpendam.
- b. Hendaknya Peserta didik lebih menyangkut pautkan materi dengan kehidupan peserta didik sehingga dalam pengamalan di masyarakat tidak ragu-ragu lagi

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga dengan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan besar sekali adanya kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga berharap skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi para pembaca serta bagi pelaksanaan pembelajaran PAI di mana saja berada.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa meluruskan setiap langkah kita menuju kebaikan. Amiin yaa robbal'alamiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mustafa Yaqub, *Hadis-Hadis Bermaslah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003.
- Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN dan PTAIN Semua Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- A. Syafi'i, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Dalam seminar Nasional pada bulan Juli 2003.
- Das Salirawati, *Tingkat Kesiapan Guru-Guru IPA di SLTP Terhadap Pemberlakuan KBK Kimia yang Terintegrasi dalam Sains*, Yogyakarta: FMIPA UNY, 2003.
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemah*, Jakarta: 1989.
- Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas, 2002.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Hasbalah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. No. 1, Mei-Oktober 2004, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktik*, Bandung: Rosda Karya, 2000.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Rosda Pustaka, 1995.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Rosda Karya, 1997.

_____, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet 4
Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998.

Oemar Hamalik, *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1982.

Paul Suparjo dan Rahandi, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Pramurtadi S, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Bandung: FMIA IKIP Bandung, 1990.

Puskur, Balitbang Depdiknas, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: 1993.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1983.

Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1967.

Syafrudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

TIM Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2004.

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi 1986.

Warsidi, *Tesis, Prestasi Kerja Studi Korelasi Antara Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Pada SMP Negeri I Tawangsari*, Sukoharjo, 2004.

Zakiah Darodjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Arsip bulanan SMP N I Tawangsari untuk Ka Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo, 2005

Laporan Inventaris SMP N I Tawangsari, tahun 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/I/ KJ/PP.00.91/ 16/IV/2005 Yogyakarta, 8 Maret 2005
Lampiran :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Mahmud Arif, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 8 Maret 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

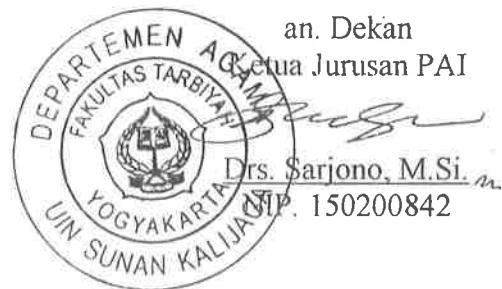
Nama	:	Redes Sudani Rahmanto
NIM	:	00410329
Jurusan	:	PAI
Tahun Akademik	:	2004/2005
Dengan Judul	:	KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N I TAWANGSARI, SUKOHARJO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan dikirim kepada yth :

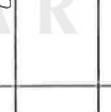
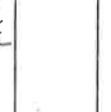
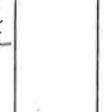
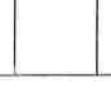
1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Mahmud Arif, M.Aq.
 Pembimbing II :

Nama : Redas Sudani Rahmanto
 NIM : 0041.03.29
 Judul : Kesiapan Pendidik dan Pesert
Didik dalam Pembelajaran
Kurikulum Berbasis Kompetensi
 Mata Pelajaran Pendidikan Agar
Islam di SMPN 1 Tawang Sari

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8 Maret	I	Proposal Skripsi dan Acc Proposal			
18 Maret	II	Proposal Skripsi			
4 April	III	BAB I			
18 April	IV	Angket			
30 April	V	BAB I - BAB IV			
23 Mei	VI	BAB I - BAB V			

Yogyakarta, 1 Juni 2005

Pembimbing,
Mahmud Arif, M.Aq
 NIP. 150 282 517

Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Dokumentasi

- Latar Belakang Masalah
- Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan
- Dasar dan tujuan Perkembangan
- Struktur dan Tujuan Pendidikan
- Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan
- Keadaan Sarana dan Prasarana

Pedoman Wawancara

- Bagaimana Implementasi Kurukulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran PAI di SMP N I Tawangsari
- Bagaimana arti KBK bagi pendidik PAI di kelas I
- Persiapan pendidik sebelum proses pembelajaran PAI di kelas
- Apa yang diketahui peserta didik PAI dengan kurikulum KBK dan bagaimana kondisi dikelas ketika proses belajar sedang berlangsung

Pedoman Observasi

- Kesiapan pendidik dalam proses pembelajaran KBK di kelas
- Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dengan kurikulum KBK

Pedoman Angket

- Kesiapan peserta didik dari pengetahuan tentang KBK, minat dan motivasi dalam pembelajaran PAI dengan KBK

LAMPIRAN 12

Daftar Wawancara Penelitian dengan Pendidik PAI Kelas Satu

A. Identitas Responden sebagai

1. Nama : Bapak H. Amir Widodo, S.Ag
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 59 Th.
4. Ijazah Terakhir : S.Ag
5. Pengalaman mengajar : 40 Th.

B. Wawancara Tentang Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi

1. Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum berbasis kompetensi yang sekarang sedang diterapkan ?
2. Adakah perbedaan yang bapak rasakan antara kurikulum 1994 dengan kurikulum KBK sekarang ini ?
3. Bagaimana posisi belajar siswa dalam kelas ketika bapak mengajar ?
Posisi dirubah atau memanfaatkan lingkungan sekolah ?
4. Kesulitan apa yang bapak rasakan dalam penerapan pembelajaran PAI dengan KBK ?
5. Apakah Bapak sudah mengetahui ketika akan diterapkannya kurikulum berbasis kompetensi di sekolah ?
6. Apakah Bapak sudah pernah mengikuti seminar penataran atau pelatihan tentang penerapan kurikulum berbasis kompetensi ?

7. Apa buku yang selama ini digunakan sebagai acuan pada kurikulum berbasis kompetensi. ?
8. Apakah Bapak membaca buku-buku yang lain tentang kurikulum berbasis kompetensi sebagai tambahan pengetahuan dan pemahaman ?
9. Apakah Bapak sudah menentukan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa sebelum mengajar ?
10. Adakah sumber belajar selain buku paket PAI dari Diknas yang dipakai untuk menunjang pemahaman PAI ?
11. Bagaimana model evaluasi yang bapak pakai ?



Daftar Wawancara Implementasi KBK di SMP N I Tawangsari

1. Sosialisasi perubahan kurikulum

Adakah sosisalisasi KBK dari fihak pendidik atau sekolah kepada peserta didik ?

2. Menciptakan lingkungan yang kondusif (rasa aman, tidak bising)

Menurut bapak dari sekolah sudahkah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung implementasi KBK ?

3. Fasilitas dan sumber belajar

Adakah fasilitas yang diberikan dari fihak sekolah khususnya untuk pembelajaran ? Misal?

4. Usaha-usaha apa yang bapak gunakan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik?

5. Menurut bapak adakah peran Kepala sekolah dalam mendorong bapak untuk lebih bersemangat dalam penerapan KBK,.misal kebijakan apa?

6. Mengubah paradigma (pola fikir guru)

Kalau dulu Guru sering berceramah di depan kelas sedang dengan KBK apa yang bapak ketahui dari hasil penecekan tiap kelas ?

Menurut pengamatan bapak sudah adakah sikap guru yang tidak patut diteladani sejak diterapkannya KBK ?

7. Pemberdayaan tenaga kependidikan

Pernahkah dari fihak sekolah memberikan penyuluhan tentang KBK dan penerapannya atau bapak sudah pernah di utus untuk mengikuti Pelatihan penerapan kurikulum berbasis kompetensi?

LAMPIRAN 14**Daftar Observasi Kesiapan Peserta Didik**

No	Kesiapan peserta didik	Keterangan.
1.	Bagaimana keadaan peserta didik ketika pelajaran akan dimulai?	
2	Keadaan peserta didik ketika sedang pembelajaran dengan KBK	
3	Bagaimana dengan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik (latihan soal).	
4	Bagaimana nntusias atau semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan kurikulum KBK ?	
5	Adakah peserta didik yang mengajukan pertanyaan ?	
6	Disiplin peserta didik ketika masuk dan keluar / selesai pelajaran ?	
7	Adakah peserta didik yang ramai ketika sedang belajar PAI ?	
8	Adakah peserta didik yang mengantuk di kelas ?	

Daftar Observasi Pendidik

No.	Kesiapan pendidik	Keterangan
1	Membiasakan diri menerapkan sifat-sifat demokratis, sabar, menghargai pendapat orang lain.	
2	Melaksanakan tugas sebagai guru dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian.	
3	Membuat perencanaan yang kongkrit dan detail agar siap dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.	
4	Memberi penjelasan ulang bagi siswa yang masih kurang faham.	
5	Merumuskan tujuan pembelajaran khusus diawal pembelajaran.	
6	Memberikan latihan soal setiap selesai satu pokok bahasan / bab.	
7	Memberikan pertanyaan pada peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.	
8	Menunjuk siswa untuk mengerjakan / menerangkan bab yang telah diajarkan.	
9	Menggunakan tempat lain untuk proses pembelajaran.	
10	Menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dalam LKS.	

11	Dapat berkomunikasi yang baik dengan peserta didik dalam lingkungan sekolah.	
12	Melakukan kunjungan atau penagamatan atau praktik langsung sesuai dengan materi pelajaran PAI.	
13	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang pelajaran PAI.	
14	Menyampaikan hal-hal yang sedang terjadi yang berhubungan dengan pelajaran PAI.	
15	Memanfaatkan koran atau media massa lain untuk mendapatkan informasi penujang pelajaran PAI.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN 16

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Angket Peserta Dijidik Tentang Pengetahuan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Minat dan Motivasi Dalam Mengikuti Pelajaran PAI

Angket ini digunakan untuk mencari data penelitian dengan judul “Kesiapan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI di SMP N I Tawangsari”

Nama Mahasiswa (Peneliti) : Redes Sudani Rahmanto
Nomor Induk Mahasiswa : 00410329
Sekolah : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah / PAI

Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas partisipasinya dalam pengisian angket ini. Semoga ada manfaatnya dan amal baik anda mendapat balasan pahala dari Allah SWT Amiin dan selalu mendapat ridho dan ditinggikan derajatnya sebagai hamba-Nya yang sedang menuntut ilmu.

Dan saya mohon maaf sebesar-besarnya bila ada salah dalam penulisan angket ini. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Angket Peserta Didik Tentang Pengetahuan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Minat dan Motivasi Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Petunjuk Pengisian .

Mulailah dengan membaca basmalah

Pilihlah satu jawaban / pernyataan yang anda anggap paling sesuai / cocok dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang telah tersedia

Jawaban anda tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai saudara

1. Sudahkah bapak / ibu guru / sekolah memberitahukan kurikulum apa yang akan digunakan?
A. Sudah dan sering C. Belum E. Sudah
B. Sekali D. Tidak tahu

2. Kurikulum apa yang anda pakai sekarang ini ?
A. KBK C. Tidak tahu E. Kurikulum Baru
B. Jawaban A dan E benar D. Kurikulum CBSA

3. Sejak kapan anda mendapatkan informasi tentang KBK ?
A. Ketika masuk SMP N 1 Tw.Sari C. Sebelum ujian E. Baru
B. Seminggu lalu D. 3 bulan lalu

4. Dari manakah anda mengetahui tentang kurikulum berbasis kompetensi ?
A. Guru C. Teman E. Semua benar
B. Sekolah D. Buku

5. Apa yang dimaksud dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi menurut pendapat anda?

.....
.....
.....
.....

6. Apakah menurut anda ada perubahan / perbedaan antara kurikulum berbasis kompetensi dengan kurikulum tahun 1994 yang anda rasakan ?

- A. Banyak perbedaan C. Hampir sama E. Sedikit
B. Ada perbedaan D. Tidak ada

7. Apakah metode / cara mengajar yang digunakan untuk menerangkan materi ?

- A. Ceramah C. Praktek E. Semua dipakai
B. Diskusi D. Belajar diluar kelas

8. Perbedaan apa yang anda rasakan dengan pembelajaran KBK dengan kurikulum 1994 ?

- A. Cara mengajar C. Ujian / tes E. Penilaian
B. Semua benar D. Keaktifan siswa

9. Menurut anda apakah kelebihan dari KBK salah satunya adalah membuat siswa aktif ?

- A. Ya C. Bisa juga E. Tidak tahu
B. Tidak D. Kadang-kadang

10. Sudahkah anda merasakan kelebihan atau keunggulan dari pembelajaran dengan KBK ?

- A. Sangat merasakan C. Kadang- kadang E. Tidak ada perubahan
B. Merasakan D. Sedikit merasakan

11. Pada saat ada acara di TV / Radio yang menarik (misal, ada sinetron, film, sandiwara, musik) sedangkan ada tugas PAI yang belum anda selesaikan maka yang anda lakukan adalah....
- A. Mengikuti acara TV atau Radio selesai, baru tugas
 - B. Mengikuti acara TV atau Radio sambil mengerjakan tugas
 - C. Mengerjakan tugas atau PR sambil sesekali melirik acara TV atau radio
 - D. Mengerjakan tugas atau PR sampai selesai baru nonton
 - E. Mengerjakan tugas atau PR ketika iklan saja
12. Bagaimana pikiran anda ketika sedang mengikuti pelajaran PAI ?
- A. Semangat dan menyenangkan
 - B. Menyenangkan
 - C. Tidak semangat
 - D. Biasa aja
 - E. Tidak tertarik
13. Bagaimana pendapat anda dengan pernyataan ini “PAI adalah pelajaran yang paling anda sukai.”?
- A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 - E. Kurang setuju
14. “Saya paling benci mendapat tugas / PR PAI.” Bagaimana pendapat anda dengan pernyataan diatas ?
- A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 - E. Kurang setuju
15. Ketika masih ada yang belum jelas maka anda akan... pada pendidik (guru).
- A. Marah
 - B. Bertanya langsung
 - C. Diam saja
 - D. Bertanya lewat kertas
 - E. Pura-pura tahu
16. Saya berusaha mempelajari PAI dari...
- A. Membaca catatan saja
 - B. Membaca catatan pelajaran dan mengerjakan latihan soal

22. Bagaimana kondisi kelas anda ketika pelajaran PAI berlangsung ?

- | | |
|---------------------------------------|----------------------|
| A. Sepi | D. Ramai sekali |
| B. Tenang dan memperhatikan pelajaran | E. Banyak yang tidur |
| C. Beberapa teman ramai | |

23. Apa yang anda lakukan ketika pelajaran akan selesai ?

- | | |
|----------------------|------------------------------------|
| A. Ramai | D. Diam tapi tidak memperhatikan |
| B. Menunggu bel dulu | E. Menjawab salam, bel baru keluar |
| C. Keluar tanpa ijin | |

24. Bagaimana kebiasaan anda mencari buku-buku untuk menambah pengetahuan PAI ?

- | | | |
|-----------|-----------------|------------------|
| A. Selalu | C. Jarang | E. Kalau disuruh |
| B. Sering | D. Tidak pernah | |

Ctt: Kalau jawaban tidak pernah, Kasih alasan:.....

25. Nilai yang anda harapkan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ?

- | | | |
|-------------|-------|------------------|
| A. <5 | C. 8 | E. Terserah guru |
| B. 6 atau 7 | D. >9 | |

26. Usaha saya untuk memperoleh nilai 8 atau 9 pada pelajaran PAI adalah ?

- | | | |
|-----------------|-----------------|------------------|
| A. Sangat besar | C. Kecil | E. Sedang-sedang |
| B. Besar | D. Sangat kecil | |

27. Manfaat pelajaran PAI untuk menjadi dasar anda menjalani hidup dimasyarakat adalah ?

- | | | |
|-----------------|-----------------|--------------|
| A. Sangat besar | C. Kurang | E. Tidak ada |
| B. Besar | D. Sangat kecil | |

28. Keinginan orang tua untuk saya bisa berahlakul karimah (ahklak yang baik)....

- | | | |
|-----------------|----------|---------------|
| A. Sangat besar | C. Kecil | E. Biasa saja |
|-----------------|----------|---------------|

32. Bagaimana pesan anda untuk penerapan KBK mata pelajaran PAI agar nilai-nilai agama dapat tertanam pada siswa dan bisa berbudi perkerti yang baik :

Ctt. Soal No. 31 dan 32 boleh dijawab / tulis dikertas lain asal dijadikan satu.

TERIMA KASIH

Ttd

(.....)

Kelas: VII ...

Tabel Pengolahan Angket

Scor Angket	Interprestasi	Jumlah	%
121-150	Sangat siap	35	58,4
91-120	Siap	21	35
61-90	Sedang	4	6,6
31-60	Kurang siap	0	0
0-30	Sangat tidak siap	0	0
		60	100

LAMPIRAN 18**Tabel Score Angket**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A	5	4	5	3	5	1	4	5	1	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	2	5	5	4	5
B	3	2	5	4	4	3	5	1	4	3	4	4	2	5	3	4	3	1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	
C	2	1	4	1	3	4	1	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	1	4	3	5	3	1	2	4	2	3	2	2	
D	1	2	3	2	1	2	3	3	2	5	3	1	5	4	5	1	2	2	2	1	3	1	5	1	2	1	1	1	1	
E	4	3	1	5	2	5	2	2	1	3	3	2	1	3	4	3	1	1	1	2	5	3	1	3	1	3	5	3		

LAMPIRAN 19

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data	: Observasi dan Wawancara
Hari tanggal	: Kamis, 24 Maret 2005
Jam	: 12.00-13.00 WIB
Lokasi	: Masjid Sekolah
Sumber data	: Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti mendapatkan informasi dari pendidik PAI Bapak H. Amir bahwa dia memiliki pandangan tentang PAI yaitu kelas satu harus bisa menanamkan kepada peserta didik untuk bisa membaca Al Quran, sholat, menulis dan kalau bisa qiro'ah.. Karena menurut beliau dengan dasar itu peserta didik dapat memberikan peran yang besar dan banyak kepada masyarakat, beliau memberi contoh apabila peserta didik bisa membaca qiro'ah.

Kemudian beliau sedikit menerangkan pembelajaran KBK, seperti saat ini anak disuruh untuk membersihkan masjid karena anak-anak banyak yang minta karena pada mengantuk ketika diajar di dalam kelas. Beliau memberitahukan bahwa kemarin anak diajak ta'ziyah karena ada orang tua peserta didik yang meninggal, kemudian disana diajak sholat jenazah bersama dan dijelaskan tentang sholat jenazah.

Menurut beliau untuk KBK tentang PAI tidak ada masalah karena semua materi bisa dilakukan dan dipantau pengamalannya pada peserta didik dalam prilaku sehari-hari khususnya di sekolah

Jam Ke 8

- Peneliti melakukan observasi pembelajarannya
- Pendidik mengajar dengan metode caramah dengan tempat di masjid. Materi yang diajarkan adalah sabar, tawakal dan memberikan latihan soal dari LKS.



LAMPIRAN 20

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data	: Observasi dan wawancara
Hari tanggal	: Kamis, 31 Maret 2005
Jam	: 12.00-13.00 WIB
Lokasi	: Kelas IA - IF
Sumber data	: Peserta didik

Deskripsi data:

Peneliti sebenarnya mau melakukan wawancara dengan pendidik tetapi belum datang juga kemudian peneliti menanyakan kepada guru piket dan diberi jawaban bahwa sekarang jām PAI kosong.

Hari ini berkesan untuk peneliti, hari ini hari senin dan peneliti sedang puasa. Hari ini peneliti menyebar angket kepada kelas satu secara keseluruhan. Dengan waktu kurang lebih setiap kelas 10 menit.

Pada jam setelah dhuhur ada kelas yang sebenarnya ada pelajaran PAI, karena pendidik belum datang dan peneliti dimintai mengisi maka peneliti pun masuk kelas IC. Di kelas ini semua peserta didik sangat memperhatikan dan menyimak saya ketika berbicara di depan mereka. Peneliti memperkenalkan diri dan sedikit mengobrol tentang PAI ; pengetahuan tentang KBK, kesan diajar dengan KBK. Mereka memberi tanggapan, ada yang mengatakan bahwa Pak Amir dalam memberikan materi sangat menyenangkan, anak-anak diajak aktif, sering diajak diskusi pada materi tertentu, tanya jawab dan terakhir peneliti menyebarkan angket.

Kemudian pada jam ke 8

Peneliti mulai masuk ke kelas-kelas yang lain dengan menyebarluaskan angket dan memberitahu untuk pengumpulan angket sehari berikutnya (11-04-2005) diserahkan di warung depan sekolah (rumah peneliti). Ketika peneliti masuk ke kelas IA ada siswa dari kelas IC yang datang mengembalikan bolpen saya yang tertinggal di kelas IC. Hal ini menunjukkan salah satu sikap yang terpuji.



LAMPIRAN 21

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data	: Observasi dan Wawancara
Hari tanggal	: Jumat, 1 April 2005
Jam	: 08-00-
Lokasi	: Masjid dan Lingkungan Sekolah
Sumber data	: Sekolah dan Bapak Warsidi

Deskripsi data:

Peneliti mengadakan observasi terhadap kelas dan ruang ruru. Sebenarnya niat peneliti dari rumah adalah mengadakan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui upaya SMP N I Tawangsari dalam penerapan KBK. Ternyata ada pengumuman mendadak dari pihak sekolah untuk mengadakan kerja bakti dan berbenah, karena akan ada tinjauan dari Dirjen Pendidikan dari Semarang untuk meninjau sekolah dan diperkirakan datang sehabis sholat Jum'at. Karena hal tersebut semua kegiatan belajar dihentikan, termasuk para pendidik diminta membantu merapikan sekolah. Rencana peneliti pun ditolak mentah-mentah untuk melakukan wawancara. Pada saat ini peneliti hanya bisa mengobservasi kegiatan kebersihan, menata kelas, taman yang dilakukan oleh peserta didik ataupun pendidik. Dengan penuh semangat mereka bekerja untuk membuat sekolah lebih bersih dan rapi.

Ternyata kunjungan tersebut maju sekitar pukul 11 dari Dirjen sudah datang dan langsung meninjau keliling sekolah dengan 3 utusan yang hadir. Kemudian peneliti duduk diluar lingkungan sekolah. Setelah sholat Jum'at peneliti mencoba mendekati pendidik untuk wawancara. Syukur ada yang bersedia diwawancarai yaitu Bapak Warsidi sebagai Wakasek. Wawancara tersebut di rekam oleh peneliti di kaset tape.

LAMPIRAN 22

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data	: Observasi dan Dokumentasi
Hari tanggal	: Sabtu, 2 April 2005
Jam	: 08.00- 11.00 WIB
Lokasi	: Ruang TU dan Lingkungan Sekolah
Sumber data	: Arsip dan Foto

Deskripsi data:

Pada waktu ini peneliti memusatkan pencarian data tentang gambaran umum SMP N I Tawangsari, baik dari dokumentasi maupun observasi

Peneliti mencari data dengan mencari arsip diruang TU. Arsip yang diperoleh cukup lengkap karena adanya kunjungan kemarin sehingga TU tidak kesusahan lagi mencari data yang peneliti butuhkan. Tetapi arsip tentang penjalanan atau latar belakang berdirinya SMP N I Tawangsari di bagian TU tidak mempunyai. Maka peneliti mencari tahu kepada pendidik, akhirnya arsip tersebut peneliti dapatkan dari dokumen Bapak Warsidi yang berupa tesis.

Kemudian peneliti melanjutkan dengan memfoto fasilitas olah raga yang dimiliki oleh SMP N I Tawangsari dan taman depan serta visi SMP N I Tawangsari yang terpajang di pelataran parkir.

LAMPIRAN 23

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data	:	Wawancara
Hari tanggal	:	Sealsa 5 April 2005
Jam	:	07.40-08.30 WIB
Lokasi	:	Kantor Guru
Sumber data	:	Bpk Piana (Tutor KBK tingkat Propinsi)

Deskripsi data:

• Bagaimana menurut bapak tentang KBK di SMP N I Tawangsari?
KBK pelaksanannya bersadar dengan kurikulum 2004 yang sampai sekarang belum diratifikasi atau disahkan oleh menteri tapi paradigma dalam proses pembelajaran cukup baik untuk dicoba atau dilaksanakan oleh peserta didik. Sehingga di SMP N Tawangsari diimbau oleh Diknas ada diinstruksikan, untuk resminya belum tetapi sesuai dengan perkembangan jaman, kebutuhan masyarakat sekarang ini membutuhkan semacam itu

• Apakah kelas satu sudah diterapkan KBK, kemudian masalah pengetahuan pendidik tentang KBK?

Untuk SMP N I Tawangsari saya nilai sudah siap, tetapi sebagai sistem yang baru sekolah dalam taraf untuk penyesuaian belum semua pendidik melaksanakan sesuai dengan dasar KBK tapi karena KBK disesuaikan dengan situasi kondisi sekolah, guru , murid dan lingkungan.

• Bagaimana dengan kondisi sekolah?

Fasilitas sekolah belum sempurna tapi sudah bisa mendukung artinya kalau mau dilengkapi itu lebih baik. Dari modal awal sudah bagus khususnya IPA

• Bagaimana dengan selain kelas satu?

Kelas II kurikulum yang digunakan 1994 pendekatannya dengan CTL (Contextual Teaching Learning) yang merupakan nafas dari KBK.

- Bagaimana dengan perubahan posisi peserta didik pak?

Kalau saya perlu, jadi anak tidak monoton, dan membuat kelompok juga diperlukan

- Bagaimana dengan KBK ini terhadap semangat peserta didik?

Pernah saya menanyakan lebih menyenangkan dan variasi mengajar juga sudah banyak.

- Apakah bapak juga sering diminta untuk memberikan masukan atau pembinaan kepada guru?

Saya juga beberapa kali diminta Bapak Kepala Sekolah memberi sedikit-sedikit apa yang saya terima tentang kegiatan yang menerapkan KBK

- Bagaimana dengan evaluasi sendiri pak?

Perlu diketahui bahwa sistem yang baru akan selalu menimbulkan perubahan fungsi tetapi itu tuntutan untuk meningkatkan mutu maka penilaian harus juga berbasis kelas dan guru harus punya siasat tertentu untuk jumlah siswa masih terlalu banyak dalam satu kelas standarnya sekitar 20-30 anak sehingga guru benar-benar bisa menilai.



LAMPIRAN 24

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari tanggal : Selasa, 5 April 2005

Jam : 08.00-08.45 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Bapak H. Amir Widodo, S. Ag (pendidik PAI kelas I)

Deskripsi data:

- Sudah berapa tahun bapak mengajar PAI di SMP N I Tawangsari ?

Kira kira 40 tahun

- Apa yang bapak ketahui tentang KBK?

KBK adalah kurikulum yang mengajak siswa lebih aktif

- Adakah perbedaan yang bapak rasakan antara KBK dengan kurikulum 1994?

Kalau kurikulum 1994 terlalu banyak pengetahuannya sedangkan KBK yang terpenting adalah penerapan materinya.

- Kesulitan apa yang bapak rasakan dalam pembelajaran KBK?

Secara umum tidak ada kendala hanya waktu yang terasa kurang ketika proses pembelajaran berlangsung dengan metode selain ceramah.

- Fasilitas apa yang kurang dalam penerapan KBK untuk PAI?

Belum punya AlQuran yang cukup untuk satu kelas sementara ini peserta didik diminta membawa sediri dari rumah

- Apakah bapak sudah mengetahui ketika akan diterapkan KBK disekolah

Sudah kurang lebih 3 tahun menurutnya KBK hampir sama dengan CBSA yang juga menuntut siswa untuk lebih aktif.

- Apakah bapak sudah pernah mengikuti seminar atau penataran tentang KBK?

Pernah tapi disekolah saja (pembinaan) untuk keluar sekolah belum karena sudah mau pensiun

- Apakah buku yang bapak gunakan telah sesuai dengan KBK?

Buku-buku acuan pendidik sudah sesuai karena mendapat buku dari Diknas dan Depag dan diminta pula untuk mencari buku pembanding lainnya yang bisa menunjang (Tafsir Al Quran, hadist Bukhori Muslim)

Sedang peserta didik juga dianjurkan tetapi masih agak susah

- Faktor apa yang berasal dari siswa sehingga dapat membantu penerapan KBK mata pelajaran PAI?

Banyaknya yang telah mengikuti TPA sehingga pembelajaran di kelas bisa agak mudah khususnya membaca arab, dan sekarang juga prilaku siswa tentang agama juga meningkat terlihat dari waktu sholat banyak yang berjamah di masjid bahkan sholat dhuha juga banyak yang melaksanakannya.

- Bagaimana model evaluasi yang bapak berikan?

Ulangan setiap kompetensi

Ujian dengan bentuk lesan dan praktik

Pertanyaan-pertanyaan sebelum masuk materi baru

Latihan LKS

- Apakah bapak sebelum mengajar membuat persiapan?

Iya, dengan melihat kompetensinya dan memilih metode apa yang akan digunakan, untuk satuan pelajaran sudah diserahkan kepada Kepala Sekolah.

- Bagaimana posisi peserta didik dalam kelas ketika bapak mengajar ? Apa perlu merubah posisi atau memanfaatkan lingkungan sekolah ?

Posisi biasanya ada perubahan, misal ketika diskusi terus juga pembelajaran disampaikan di masjid, biar peserta didik tidak jemu, monoton dan biar bisa membekas diingatan peserta didik

LAMPIRAN 25

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data	:	Observasi
Hari tanggal	:	Selasa, 5 April 2005
Jam	:	08.45- 10.30 WIB
Lokasi	:	Kelas I D
Sumber data	:	Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi data:

Pada observasi ini banyak sekali yang didapat peneliti untuk mencari data tentang kesiapan pendidik PAI dalam penerapan KBK mata pelajaran PAI. Peneliti duduk dibelakang ruang, pojok sebelah kiri dengan memantau pendidik dan peserta didik dan memfoto dalam proses pembelajaran materi.

Dalam pembealajaran pendidik sangat bersikap sabar, demokratis dan menghargai pendapat orang lain yaitu dengan menanyakan keadaan peserta didik dan sesekali ada guyongan yang memberikan suasana menjadi segar kembali. Pendidik dengan penuh wibawa mengajar dan mengulang materi yang mana peserta didik kurang faham.

Sebelum mengajar beliau membacakan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mempelajari materi. Setelah itu pada akhir pelajaran peserta didik diberi tugas untuk mrnyelesaikan latihan yang ada dalam LKS dan bila ada yang tidak bisa nanti dipertemuan yang akan datang dibahas bersama.

Dalam menerangkan pendidik memberikan definisi-definisi kemudian diselingi dengan pertanyaan baik dari pendidik ataupun pertanyaan untuk pendidik dari peserta didik yang belum faham . Pendidik juga menanyakan bagaimana materi yang sudah didapat sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari belum kemudian contoh-contoh dari pendidikpun juga menyangkut dengan penerpan keseharian peserta didik.

Sedang kau dilihat dari peserta didik, keadaan peserta didik ketika pelajaran berlangsung mendengarkan dengan sesekali mengajukan pertanyaan. Masalah tugas atau latihan dirumah selalu sudah dikerjakan. Antusia atau minat dan semangat mengikuti pembelajaran dengan KBK sangat bagus dengan disiplin ketika masuk dan keluar kelas.



LAMPIRAN 26

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data	:	Observasi
Hari tanggal	:	Rabu, 6 April 2005
Jam	:	10.30- 12.00 WIB
Lokasi	:	Kelas I E
Sumber data	:	Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi data:

Peneliti dan pendidik masuk kelas IE. Pada saat ini materi yang akan diberikan adalah sabar, tawakal, suuzan, juhud dan sholat jama' dan qosor. Pendidik membuka dengan salam dan menanyakan kondisi hari ini, kemudian menawarkan kepada peserta didik dengan memungkinkan metode apa pembelajaran sekarang.

Kemudian disepakati untuk hari ini menggunakan metode diskusi dengan dibagi kelompok. Maka pendidik membagi empat kelompok dan setiap kelompok dibagikan materi atau bab yang berbeda untuk dipelajari lebih dulu.

Kemudian dengan penuh semangat peserta didik merubah tempat duduk mereka, membuat kelompok-kelompok sendiri dan segera berdiskusi materi yang telah dibagikan. Setelah waktu diskusi selesai maka pendidik meminta pada kelompok untuk mengajukan perwakilannya untuk menerangkan didepan dan seorang penulis pertanyaan. Memang dalam diskusi ini akan diadakan tanya jawab yang nanti menjawabnya bisa dibantu oleh teman yang lain tapi yang sekelompok.

Satu-persatu kelompok maju dan yang terakhir agak tergesa-gesa karena waktu akan segera habis. Setelah selesai pendidik mencoba mengevaluasi proses belajar tadi. Pendidik bertanya bagaimana metode pembelajaran yang barusan dilakukan. Peserta didik merasa senang dan bisa belajar mental dengan ngomong di depan kelas sehingga peserta didik tidak jemu dalam proses pembelajaran tidak seperti ketika di SD cuma mendengarkan saja. Kemudian sebelum ditutup

pendidik berpesan latihan yang ada didalam LKS harap dikerjakan dan belajar lagi dalam membaca arab.

